

## ABSTRAK

**Rini Indriani**, 2018. *Usaha Guru Untuk Mengatasi Kenakalan Siswa MI Darul Aman Desa Pandahan Kabupaten Tanah Laut*. Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Drs. H. Abdul Hayat, M.Pd dan Makherus Sholeh, M.Pd.I

*Kata kunci: kenakalan siswa, usaha guru.*

Guru sebagai seorang pendidik sekaligus pengajar harus mampu melihat kondisi maupun keadaan psikologi siswa, karena guru memiliki andil yang besar terhadap terwujudnya perilaku siswa yang sesuai dengan ajaran Islam. Guru merupakan orangtua kedua setelah orangtua kandung. Oleh karena itu, sudah seharusnya guru memberikan nasehat atau bimbingan terhadap para siswanya dengan harapan agar siswa mempunyai budi pekerti luhur dan berakhlak mulia.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kenakalan siswa di MI Darul Aman, mengetahui gaktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan siswa MI Darul Aman, mengetahui dan mendeskripsikan bentuk usaha guru dalam mengatasi kenakalan siswa MI Darul Aman. Penelitian ini dilakukan kepada 4 orang guru yakni kepala sekolah, guru agama, guru wali kelas V dan VI. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu wawancara, dokumentasi dan rekaman audio.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut: bentuk kenakalan siswa MI Darul Aman yakni kenakalan ringan (membolos, sering terlambat, membuat keributan, tidak bisa diam, tidak ikut upacara, menentang guru, tidak memperhatikan guru didepan, membawa laba-laba, membawa katak kedalam kelas dan berkelahi. Kenakalan yang mengganggu ketentraman dan keamanan orang lain (memalak dan penyalahgunaan obat). Adapun faktor penyebab terjadinya kenakalan siswa yaitu faktor keluarga dan faktor lingkungan (salah pergaulan). Usaha guru dalam mengatasi kenakalan siswa yaitu dengan upaya preventif (peraturan tata tertib, pengembangan pendidikan karakter, pengembangan pendidikan agama dan layanan bimbingan konseling), upaya kuratif (pemberian sanksi yang bersifat mendidik dan pengembalian siswa kepada orangtua berdasarkan data atas pelanggaran yang telah diperbuat), upaya development (kegiatan ekstrakurikuler). Melalui tiga tindakan ini diharapkan bisa meminimalkan kenakalan siswa.